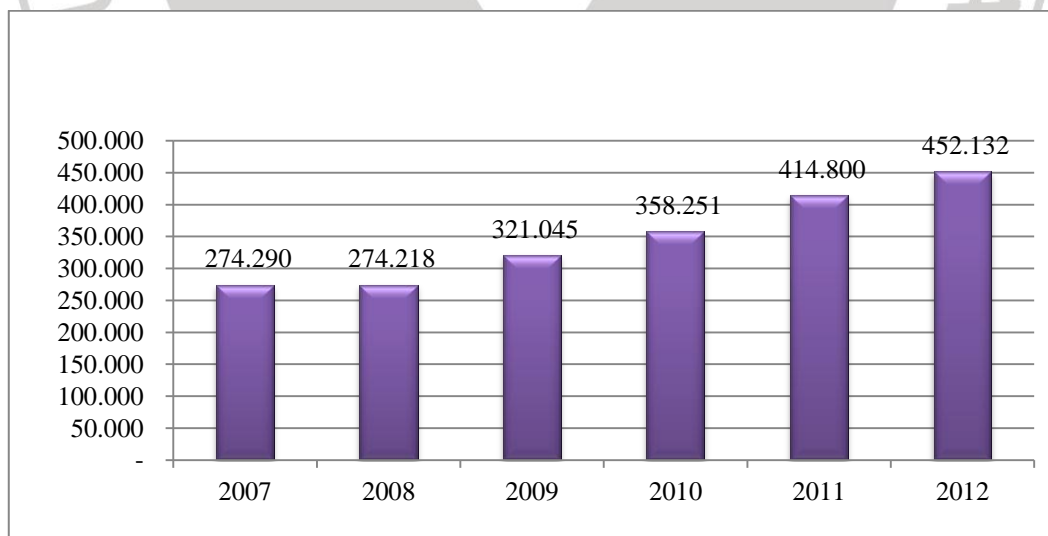


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proyeksi dan data *Energy Information Administration* (EIA) menyatakan pertumbuhan konsumsi batubara global diperkirakan akan melambat pada tahun 2012 menjadi 3% dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode 2011 yakni sebesar 6,1%. Di tahun 2013, permintaan akan kembali membaik dan tumbuh sebesar 4,7% namun belum kembali ke pertumbuhan tertinggi dalam tiga tahun terakhir yakni di tahun 2010 sebesar 9,2%. Dari sisi penawaran, pada tahun 2012 diprediksi pertumbuhan produksi global di 4,1%, menurun dibandingkan 2011 yang sebesar 5,8%. Di tahun 2013, pertumbuhan batu bara global akan kembali meningkat menjadi 4,6%. (Sumber: *Composite Index Performance Commodities Price Movement Bank Mandiri Volume 19, September 2012*)

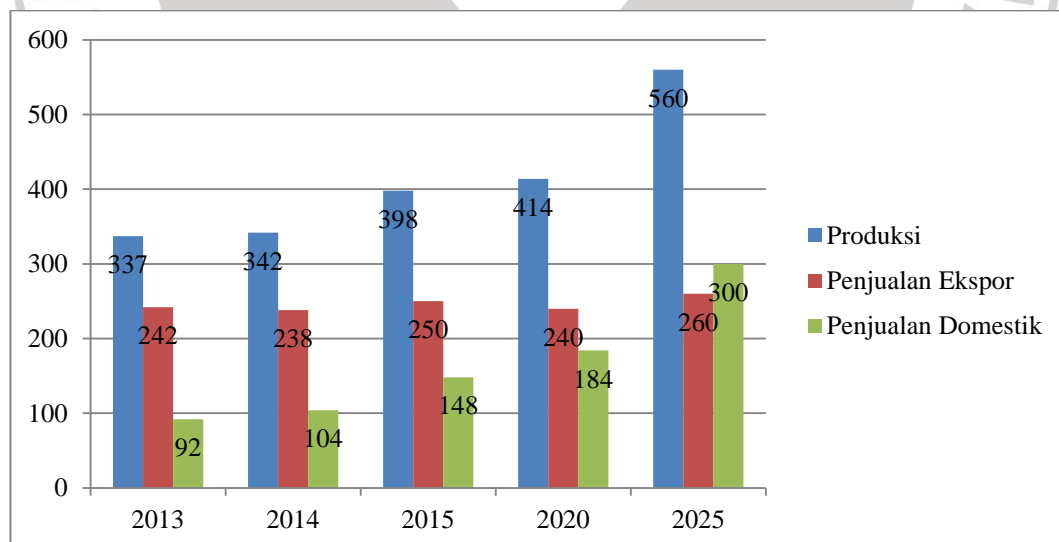


Sumber: *Energy Information Administration* (EIA) Tahun 2013

GAMBAR 1.1
PRODUKSI BATUBARA INDONESIA TAHUN 2007-2012

Berdasarkan Gambar 1.1 Produksi Batubara Tahun 2007-2012 diperoleh informasi bahwa produksi batubara Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2007 produksi batubara sebesar 274.290.000 ton, tahun 2008 produksi batubara mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 274.218.000 ton, tahun 2009 produksi batubara meningkat menjadi sebesar 321.045.000 ton, tahun 2010 produksi batubara meningkat menjadi sebesar 358.251.000 ton, tahun 2011 produksi batubara meningkat menjadi sebesar 414.800.000 ton dan tahun 2012 produksi batubara meningkat menjadi sebesar 452.132.000 ton.

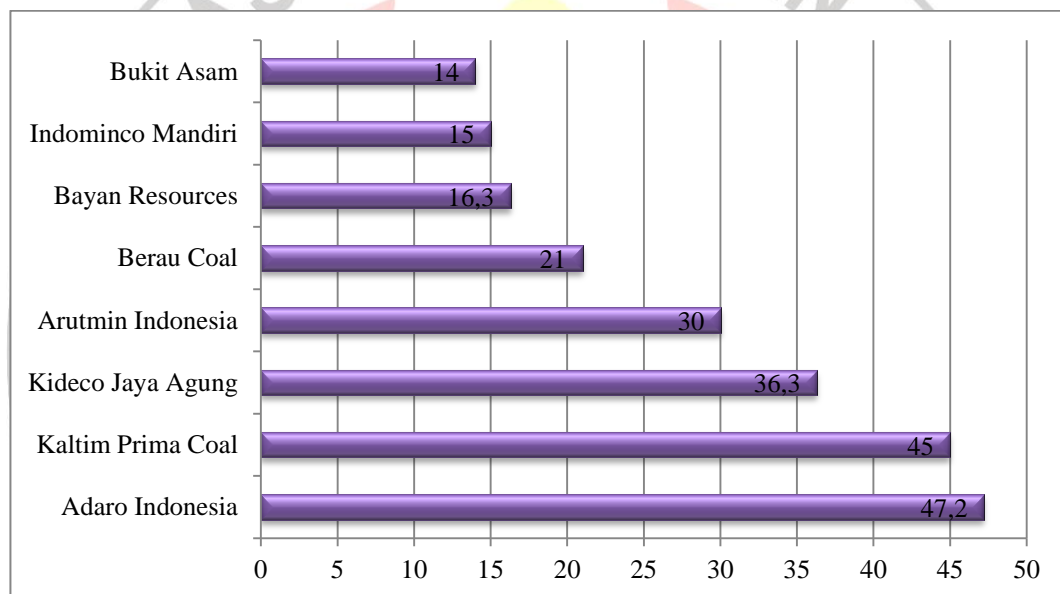
Industri batubara Indonesia diprediksi akan terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena Indonesia masih memiliki sumber daya dan cadangan batubara setidaknya sampai dengan tahun 2025. Berikut proyeksi pertumbuhan industri batubara Indonesia tahun 2013-2025 menurut Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia dan Kementerian ESDM.



Sumber: Studi Kinerja Industri Batubara Indonesia, Indoanalysis

GAMBAR 1.2
PROYEKSI PERTUMBUHAN BATUBARA INDONESIA 2013-2025

Berdasarkan Gambar 1.2 Proyeksi Pertumbuhan Batubara Indonesia 2013-2025 diperoleh informasi bahwa pada masa mendatang produksi batubara Indonesia diperkirakan akan terus meningkat. Batubara Indonesia tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2013 proyeksi produksi batubara Indonesia sebanyak 337 juta ton, dimana itu akan terus meningkat dan pada tahun 2025 diperkirakan produksi batubara Indonesia akan meningkat menjadi sebesar 560 juta ton.



Sumber: Studi Kinerja Industri Batubara Indonesia, Indoanalysis

GAMBAR 1.3
8 PERUSAHAAN BATUBARA TERBESAR
BERDASARKAN VOLUME PRODUKSI TAHUN 2012

Sampai dengan saat ini terdapat ratusan perusahaan tambang batubara yang melakukan kegiatannya di Indonesia. Berdasarkan Gambar 1.3 8 Perusahaan Batubara Terbesar Berdasarkan Volume Produksi Tahun 2012 diperoleh informasi bahwa Adaro Indonesia merupakan perusahaan dengan produksi terbesar pertama dengan produksi batubara sebesar 47,2 juta ton, peringkat kedua Kaltim Prima

Coal dengan produksi batubara sebesar 45 juta ton dan peringkat ketiga Kideco Jaya Agung dengan produksi batubara sebesar 36,3 juta ton.

Sebuah perusahaan dapat melakukan proses *go public* yang berarti menjual sebagian sahamnya kepada publik dan mencatatkan sahamnya di bursa melalui mekanisme IPO (*Initial Public Offering*). Secara umum perusahaan yang memutuskan untuk melakukan proses *go public* mempunyai tujuan mendapatkan dana untuk perluasan usaha (ekspansi) atau diversifikasi usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Sampai dengan bulan Mei tahun 2013 terdapat 17 perusahaan pertambangan batubara yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia. Lima perusahaan terbesar berdasarkan *asset* yang dimiliki perusahaan tambang batubara di Indonesia adalah Adaro Energy Tbk., Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk., Berau Coal Energy Tbk., Bumi Resources Tbk., dan Bayan Resources Tbk.

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan nilai yang bersedia dibayar pembeli atau investor.

H. Kent Beker and Gary E. Powell (2009:11) menyatakan teori keuangan sebagian besar perusahaan setuju bahwa tujuan perusahaan utama adalah untuk memaksimalkan nilai atau kekayaan perusahaan jangka panjang. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham hanya berfokus pada pemegang saham sedangkan memaksimalkan nilai perusahaan mencakup semua *stakeholder* perusahaan.

H. Kent Beker and Gary E. Powell (2009:11) juga menyatakan alasan perusahaan fokus pada memaksimalkan harga saham dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah pertama, menggunakan maksimalisasi harga saham sebagai fungsi tujuan memungkinkan membuat pernyataan definitif tentang cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya dan untuk membiayai kebutuhan mereka. Kedua, harga saham adalah ukuran yang sangat diamati yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan publik yang diselenggarakan.

TABEL 1.1
HARGA SAHAM 5 PERUSAHAAN BATUBARA TERBESAR
TAHUN 2009 – 17 MEI 2013
(Dalam Rupiah)

No	Perusahaan	2009	2010	2011	2012	2013
1	Adaro Energy Tbk.	1.730	2.550	1.770	1.370	1.050
2	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.		1.340	830	610	425
3	Berau Coal Energy Tbk.		510	415	240	210
4	Bumi Resources Tbk.	2.425	3.025	2.175	670	670
5	Bayan Resources Tbk.	5.650	18.000	18.000	10.500	8.250

Sumber: Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 Harga Saham 5 Perusahaan Batubara Terbesar Tahun 2008 - 17 Mei 2013 diperoleh informasi bahwa tiga perusahaan yang mempunyai harga saham tertinggi adalah Bayan Resources Tbk. dengan harga saham Rp 8.250, Adaro Energy Tbk. dengan harga saham Rp 1.050 dan Bumi Resources Tbk dengan harga saham Rp 670. Sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh Berau Coal Energy Tbk. dengan harga saham Rp 210.

Corporate Action merupakan aktivitas perusahaan yang signifikan dan mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga saham yang bergerak di pasar. Beberapa kebijakan *corporate action* yang umum dilakukan adalah: *right issue*, *stock split*, pembagian saham bonus, pembagian dividen, *spin offs*, merger dan akuisisi.

Kebijakan dividen merupakan salah satu strategi perusahaan dalam *corporate action* yang tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen adalah keseluruhan kebijakan mengenai distribusi nilai dari perusahaan kepada pemegang saham.

Pembagian dividen merupakan isyarat tentang kemampuan perusahaan memberikan pembagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sesuai besarnya kepemilikan. Kebijakan dividen sangat penting karena dapat mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas perusahaan.

Pada tahun 2012 dari 17 perusahaan pertambangan batubara yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia, terdapat 10 perusahaan yang membagikan dividennya yaitu: Adaro Energy Tbk., Berau Coal Energy Tbk., Bumi Resources Tbk., Bayan Resources Tbk., Golden Energy Mines Tbk., Harum Energy Tbk., Indo Tambang Raya Megah Tbk., Resources Alam Indonesia Tbk., Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk., dan Petrosea Tbk.

Menurut James C. Van Hore dan John M. Wachowicz (2007:276), “Teori pemberian sinyal keuangan (*financial signaling*) menyatakan bahwa dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memberikan informasi atau sinyal mengenai profitabilitas perusahaan”. Perusahaan yang memiliki berita bagus mengenai profitabilitas masa depannya akan berkeinginan untuk memberitahukan hal ini kepada investor.

Pengumuman dividen saham dapat mengungkapkan informasi bagi para investor, terdapat suatu situasi dimana pihak manajemen memiliki informasi yang jauh lebih menguntungkan mengenai perusahaan daripada para investor. Hanya dengan mengeluarkan pernyataan pers, pihak manajemen dapat menggunakan dividen saham untuk secara lebih meyakinkan menyatakan keyakinannya atas prospek bagus perusahaan. Ketika perusahaan mengumumkan pembagian dividen, maka mungkin terdapat pengaruh informasi yang menyebabkan reaksi pasar saham sehingga pengumuman dividen memiliki pengaruh informasi atau sinyal.

Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadja (2006) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adanya perbedaan perubahan harga saham yang signifikan secara statistik yang disebabkan oleh pengumuman dividen yang terjadi sebelum

dan sesudah *ex-dividend date*. Hal yang sama dikatakan oleh Faiza Saleem (2013) dalam penelitian yang menyebutkan bahwa pengumuman dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pendapat lain dikatakan oleh Nurlaili Nasution (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perusahaan yang memberikan pengumuman dividen tidak memberikan reaksi ataupun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan tersebut baik sebelum maupun sesudah pengumuman dividen. Hal yang sama dikatakan oleh Madiha Iruma, Mahira Rafiqueb dan Dr Arshad Hassanc (2012) dalam penelitiannya yang menunjukkan hubungan antara harga saham dan pengumuman dividen tunai secara statistik tidak signifikan.

Perusahaan-perusahaan pada industri tambang batubara merupakan perusahaan strategis yang dicari oleh banyak investor karena batubara merupakan salah satu sumber daya energi yang sangat strategis bagi pembangunan Indonesia. Industri batubara Indonesia juga memperlihatkan pertumbuhan yang terus meningkat. Perusahaan-perusahaan pertambangan batubara akan semakin berkembang dimasa yang akan datang seiring tetap tingginya permintaan batubara.

Kebijakan dividen adalah strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti juga dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Pengumuman dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesempatan investasi pada perusahaan dan berakibat pada nilai dari perusahaan tersebut.

Selanjutnya apakah pengumuman dividen yang dikatakan sebagai sinyal yang memberikan pengaruh positif terhadap harga saham atau tidak adalah pertanyaan yang perlu dijawab secara empiris. Melalui pengujian statistik diharapkan dapat diketahui apakah terdapat reaksi yang signifikan terhadap harga saham di sekitar waktu pengumuman dividen. Sehingga perusahaan yang berkepentingan dalam hal ini dapat memprediksi pergerakan harga saham dan kemudian dapat membuat kebijakan yang tepat dalam meningkatkan nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan peneliti merasa perlu mengadakan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan pertambangan batubara yang mengumumkan pembagian dividennya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi tema sentral dalam penelitian adalah harga saham dan pengumuman dividen. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan suatu hal yang penting di dalam perusahaan karena harga saham mengindikasikan nilai perusahaan.

Perusahaan-perusahaan pada industri tambang batubara merupakan perusahaan strategis yang dicari oleh banyak investor karena batubara merupakan salah satu sumber daya energi yang sangat strategis bagi pembangunan Indonesia.

Industri batubara Indonesia juga memperlihatkan pertumbuhan yang terus meningkat. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Fluktuasi harga saham dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya adalah aktivitas *corporate action* perusahaan, yang salah satu kegiatan dalam aktivitas *corporate action* adalah pembagian dividen

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan ruang lingkup tentang pengumuman dividen yang dinilai mempengaruhi harga saham perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pengumuman dividen pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana gambaran harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana gambaran pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah di uraikan, maka penulis merumuskan beberapa tujuan penelitian untuk memperoleh hasil temuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran pengumuman dividen pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh gambaran harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memperoleh gambaran pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan baik secara teoritis dan praktik sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas aspek teoritis (keilmuan) mengenai Manajemen Keuangan, khususnya mengenai pengumuman dividen dan harga saham.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan solusi khususnya kepada para investor dalam perkembangan harga saham.